

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA MELALUI *ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY* DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Oleh: Widya Abelia Dwi Sukma¹, Andi Tenri Ampa², Ratnah S³, Muh. Ihsan Said Ahmad⁴, Nur Arisah⁵

^{1,2,3,4,5)}**Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia**

Email: widyaabelia28@gmail.com¹, a.tenriampa@unm.ac.id², ratna.s@unm.ac.id³,
m.ihsansaid@unm.ac.id⁴, nurarisah.fe@unm.ac.id⁵

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat mahasiswa FEB UNM dalam memulai sebuah usaha, dengan menempatkan *entrepreneurial self-efficacy* serta ekspektasi pendapatan sebagai variabel mediasi. Menggunakan pendekatan kuantitatif, studi ini melibatkan 346 responden yang datanya diolah melalui teknik *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil dari penelitian ini yaitu pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha, *entrepreneurial self-efficacy*, dan ekspektasi pendapatan. Selain itu, *entrepreneurial self-efficacy* dan ekspektasi pendapatan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Selanjutnya, menemukan bahwa *entrepreneurial self-efficacy* dan ekspektasi pendapatan berperan sebagai variabel mediasi yang signifikan dalam hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan niat berwirausaha.

Kata kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Niat Berwirausaha, *Entrepreneurial Self-Efficacy*, Ekspektasi Pendapatan

Abstract

The purpose of this study was to analyze the influence of entrepreneurship education on the intention of FEB UNM students to start a business, by placing entrepreneurial self-efficacy and income expectations as mediating variables. Using a quantitative approach, the study involved 346 respondents whose data were processed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) techniques. The findings of this study were that entrepreneurship education has a positive and significant influence on entrepreneurial intentions, entrepreneurial self-efficacy, and income expectations. In addition, entrepreneurial self-efficacy and income expectations were also proven to have a positive and significant influence on entrepreneurial intentions. Furthermore, it was found that entrepreneurial self-efficacy and income expectations played a significant role as mediating variables in the relationship between entrepreneurship education and entrepreneurial intentions.

Keywords: *Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Intention, Entrepreneurial Self-Efficacy, Income Expectation*

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki jumlah populasi yang besar dan beragam kekayaan alam, sehingga negara ini dapat dikategorikan sebagai bangsa dengan sumber daya yang melimpah, baik dari sisi alam maupun manusianya. Setiap tahunnya, lulusan

perguruan tinggi negeri maupun swasta terus bertambah sehingga berpotensi meningkatkan kualitas SDM di Indonesia. Secara ideal, hal tersebut seharusnya memberikan kontribusi positif yang besar terhadap perekonomian nasional. Realitanya, angka pengangguran masih tinggi karena dunia usaha belum

mampu menampung seluruh tenaga kerja yang tersedia (Hadyastiti et al., 2020).

Upaya mengurangi pengangguran dan memperbanyak pelaku usaha di Indonesia harus didukung oleh faktor pemicu yang mendorong minat publik untuk berani berwirausaha (Sari, 2024). Niat tidak hadir secara spontan, melainkan berasal dari dorongan internal individu, sehingga tingkat niat setiap orang dapat berbeda-beda (Naiborhu & Susanti, 2021). Niat berwirausaha dipandang sebagai dorongan internal seseorang untuk melakukan upaya bisnis dengan cara menggali peluang, mengembangkan produk baru, dan bersiap mengambil risiko (Hasanah & Khwarazmita, 2023).

Menurut Ajzen (1991) dalam *Theory of Planned Behavior*, niat ialah faktor kunci yang menentukan tindakan seseorang, termasuk dalam konteks kewirausahaan. Niat tersebut dibentuk oleh sikap terhadap tindakan, norma subjektif, serta persepsi mengenai kemampuan mengendalikan perilaku. Niat berwirausaha berperan sebagai indikator penting yang memengaruhi peluang seseorang untuk memulai dan mengelola usaha. Individu yang memiliki keinginan kuat untuk berbisnis biasanya lebih siap dan menunjukkan perkembangan usaha yang lebih signifikan dibandingkan mereka yang tidak memiliki niat untuk berwirausaha (Padmalia, 2017).

Niat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar, menunjukkan dinamika yang menarik. Meskipun sebagian mahasiswa menunjukkan antusiasme terhadap kegiatan kewirausahaan, namun masih banyak pula yang ragu memulai usaha, khususnya menjadi wirausahawan setelah lulus. Hal ini dikarenakan kurangnya rasa percaya diri, ketidakpastian terhadap pendapatan yang akan diperoleh dari usaha, serta pandangan bahwa

bekerja di instansi pemerintah atau swasta lebih menjanjikan stabilitas. Selain itu, sebagian mahasiswa masih melihat berwirausaha sebagai pilihan alternatif, bukan sebagai karier utama. Penelitian Supeni dan Efendi (2017) mengidentifikasi beberapa faktor psikologis yang menghambat berwirausaha, terutama persepsi risiko kegagalan, ketidakpercayaan diri, dan ketergantungan pada orang tua.

Pendidikan memegang peranan vital dalam memicu antusiasme mahasiswa untuk mulai berwirausaha. Upaya mencetak wirausahawan baru dapat diinisiasi melalui implementasi kurikulum pendidikan kewirausahaan yang terintegrasi di tingkat universitas. Pendidikan tersebut berfungsi sebagai jembatan antara teori akademik dan praktik di dunia kerja (Daniel & Handoyo, 2021). Menurut Inayati (2018), pelajaran wirausaha mendorong niat mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha. Pendidikan menjadi media untuk membangun sikap, moral, serta kompetensi kewirausahaan. Melalui proses belajar, individu dapat memperluas pengetahuan, meningkatkan kepercayaan diri, mengembangkan kemampuan mengambil keputusan, serta menumbuhkan kreativitas dan inovasi, sekaligus memperkokoh karakter, intelektualitas, dan moralitas. Oleh karena itu, di tingkat perguruan tinggi, materi kewirausahaan berfungsi membekali mahasiswa dengan ilmu dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk terlibat dalam dunia usaha (Kang & Xiong, 2021).

Sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Sulawesi Selatan, Universitas Negeri Makassar (UNM) menetapkan pendidikan kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib, khususnya bagi mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Mata kuliah ini diberikan melalui pembelajaran teori dan praktik berwirausaha, serta disertai berbagai seminar untuk memperluas wawasan mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan dalam

bentuk teori diberikan di ruang kelas sebagai bekal awal sebelum mahasiswa terjun langsung menjadi wirausahawan, sedangkan praktiknya dilaksanakan melalui kegiatan seperti *expo* yang dikelola oleh mahasiswa sesuai dengan kelompok masing-masing. Pendidikan kewirausahaan tersebut diharapkan mampu membekali mahasiswa berupa keterampilan, pengetahuan, dan sikap kewirausahaan yang diperlukan untuk menjadi pelaku usaha setelah menyelesaikan studi. Namun, masih terdapat keraguan dari sebagian mahasiswa untuk benar-benar terjun ke dunia usaha.

Entrepreneurial self-efficacy atau keyakinan seseorang terhadap kemampuan pribadinya untuk melaksanakan peran kewirausahaan, merupakan faktor internal yang terbukti berperan sebagai prediktor penting dalam membentuk niat berwirausaha (Newman et al., 2021). Keyakinan diri ini sangat berkaitan dengan proses kewirausahaan, karena untuk menjadi wirausahawan yang sukses dibutuhkan rasa percaya diri yang kuat, ketekunan, serta komitmen dalam menghadapi setiap tahapan usaha (Al-Qadasi et al., 2023). Keyakinan individu terhadap kapasitas pribadinya dalam meraih sasaran, menuntaskan kewajiban, serta menyusun strategi demi mencapai target yang telah ditetapkan merupakan representasi dari *self-efficacy* (Isma et al., 2020).

Kepercayaan diri mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UNM dalam menjalankan usaha atau *entrepreneurial self-efficacy* masih beragam. Meskipun telah mendapatkan pendidikan kewirausahaan secara teori dan praktik, banyak mahasiswa yang merasa belum cukup yakin untuk memulai bisnis secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa internalisasi pengetahuan kewirausahaan belum sepenuhnya membentuk keyakinan diri mahasiswa sebagai calon wirausahawan. *Self-efficacy* (keyakinan diri) yang dimiliki seseorang akan menumbuhkan rasa percaya

bahwa mereka mampu menyelesaikan suatu tugas atau aktivitas. Karena itu, *self-efficacy* dapat berperan sebagai dorongan yang membuat seseorang tertarik untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. (Srianggareni et al., 2020).

Selain faktor internal, ekspektasi pendapatan atau harapan atas penghasilan yang lebih baik, berperan sebagai faktor eksternal yang turut memengaruhi keputusan mahasiswa, karena mereka cenderung mempertimbangkan prospek finansial sebelum memutuskan untuk berwirausaha (Shirokova et al., 2022). Ekspektasi pendapatan adalah harapan atau bayangan pendapatan yang akan diterima. Apabila seseorang meyakini bahwa berwirausaha dapat memberinya penghasilan yang lebih tinggi, maka dorongan untuk menjadi wirausahawan akan semakin kuat. Seorang individu yang menjalankan usaha akan memperoleh pendapatan dari kedudukannya sebagai pemilik atau pengelola bisnis (Utami, 2017).

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNM menunjukkan ekspektasi pendapatan yang beragam, baik yang diperoleh dari kegiatan usaha maupun dari pekerjaan. Perbedaan ekspektasi ini memengaruhi besar kecilnya dorongan mereka untuk bekerja lebih keras dalam mencapai target. Pendapatan yang rendah dan tidak menentu dapat membuat perencanaan untuk memiliki usaha sendiri menjadi semakin sulit. Kondisi ini sekaligus menggambarkan perbedaan antara bekerja sebagai karyawan dan menjalankan usaha mandiri. Ketika seseorang bekerja untuk orang lain, pendapatan yang diterima memiliki batas tertentu. Namun, jika seseorang memiliki usaha sendiri, potensi pendapatan menjadi tidak terbatas selama usaha dikelola dengan baik dan optimal. Meskipun demikian, tanggung jawab dalam menjalankan usaha tidaklah mudah, karena hasil yang dicapai bisa saja tidak sesuai harapan, kadang melebihi

prediksi, tetapi kadang pula jauh di bawah target (Nugraha, 2018).

Studi ini dilakukan untuk menguji secara empiris bagaimana pendidikan kewirausahaan membentuk niat mahasiswa untuk berwirausaha, sekaligus membedah peran *entrepreneurial self-efficacy* dan ekspektasi pendapatan sebagai variabel mediasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan melibatkan 2.550 mahasiswa aktif angkatan 2022 dan 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar sebagai populasi. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk menarik sampel berdasarkan kriteria tertentu, yakni mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah pendidikan kewirausahaan. Melalui perhitungan rumus Slovin, ditetapkan ukuran sampel sebanyak 346 responden. Data primer dihimpun lewat kuesioner Google Form berisi 32 butir pernyataan dengan skala Likert (1-5). Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode *Partial Least-Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan perangkat lunak SmartPLS 4.

Variabel pendidikan kewirausahaan (X) diukur dengan empat indikator, yaitu: (1) pengetahuan konsep kewirausahaan; (2) kemampuan menyusun rencana bisnis; (3) kesadaran terhadap peluang usaha; dan (4) pengalaman praktik kewirausahaan (Kusmiantarti et al., 2017). Variabel niat berwirausaha (Y) diukur dengan empat indikator: (1) niat mendirikan usaha setelah lulus; (2) ketertarikan merealisasikan ide bisnis; (3) niat memilih wirausaha sebagai karir; dan (4) adanya dorongan lingkungan sekitar (Kusmiantarti et al., 2017). Variabel *entrepreneurial self-efficacy* (Z1) diukur dengan empat indikator, yaitu: (1) keyakinan

mengidentifikasi peluang usaha; (2) kepercayaan diri mengelola usaha; (3) kepercayaan diri menghadapi risiko; dan (4) kepercayaan diri mengambil keputusan (Styanty et al., 2025). Variabel ekspektasi pendapatan (Z2) diukur dengan empat indikator, yaitu: (1) harapan tingkat pendapatan; (2) perbandingan pendapatan usaha dengan kerja formal; (3) harapan keuntungan jangka Panjang; dan (4) persepsi terhadap kestabilan pendapatan (Ilmaniati & Musihudin, 2017).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Profil Demografi Responden

Tabel di bawah ini menunjukkan profil demografi dari setiap responden mahasiswa dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini berdasarkan jawaban dari 346 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNM, dapat dilihat berikut.

Tabel 1. Profil Demografi

No	Deskripsi	Aspek	Frekuensi	Percentase %
1.	Jenis Kelamin	Laki-Laki	65	18,78%
		Perempuan	281	81,21%
2.	Usia	19 tahun	33	9,54%
		20-21 tahun	217	62,72%
3.	Program Studi	22-23 tahun	96	27,74%
		Pendidikan Akuntansi	21	6,07%
3.	Program Studi	Manajemen	115	33,24%
		Pendidikan Ekonomi	32	9,25%
3.	Program Studi	Ekonomi Pembangunan	29	8,38%
		Akuntansi S1	66	19,07%
3.	Program Studi	Akuntansi D4	18	5,20%
		Kewirausahaan	31	8,96%
3.	Program Studi	Bisnis Digital	34	9,83%
		2022	271	78,32%
4.	Angkatan	2023	75	21,68%

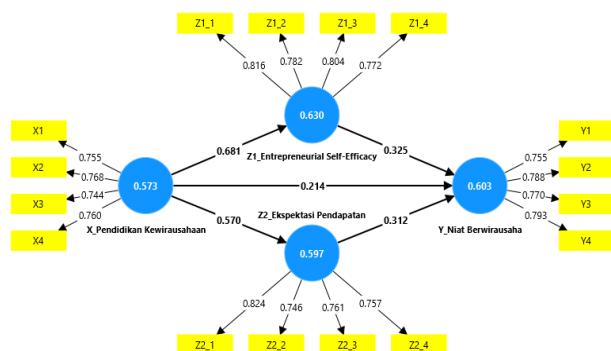
Sumber: Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa mayoritas responden adalah perempuan, yaitu 281 orang (81,21%), sedangkan responden laki-laki hanya mencakup 18,78% atau sebanyak 65 orang. Ditinjau dari aspek usia, kelompok umur 20–21 tahun merupakan

yang terbanyak dengan persentase 62,72% (217 responden). Posisi berikutnya ditempati oleh kelompok usia 22–23 tahun sebanyak 96 responden (27,74%), dan sisanya adalah mahasiswa berusia 19 tahun dengan proporsi 9,54% (33 orang). Responden juga berasal dari berbagai program studi, dengan jumlah terbesar berasal dari Manajemen sebanyak 115 orang (33,24%), diikuti Akuntansi S1 sebanyak 66 orang (19,07%), Bisnis Digital 34 orang (9,83%), Pendidikan Ekonomi 32 orang (9,25%), Kewirausahaan 31 orang (8,96%), Ekonomi Pembangunan 29 orang (8,38%), Pendidikan Akuntansi 21 orang (6,07%), dan Akuntansi D4 sebanyak 18 orang (5,20%). Berdasarkan angkatan, mayoritas responden berasal dari angkatan 2022 sebanyak 271 orang (78,32%), sedangkan angkatan 2023 berjumlah 75 orang (21,68%).

2. Uji Outer Model (Model Pengukuran)

Analisis terhadap model pengukuran (*outer model*) telah dilakukan dengan melibatkan 346 data dari responden. Hasil pengujian tersebut dapat dicermati pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Hasil Uji Outer Model

Untuk memastikan kualitas data dalam penelitian, peneliti melakukan pengujian *outer model* melalui beberapa ukuran, yaitu *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *reliability*. Merujuk pada Tabel 2, kriteria *convergent validity* telah terpenuhi dengan capaian nilai *loading factor* di atas 0,7 dan AVE melampaui 0,5. Sementara itu,

pemenuhan *discriminant validity* dibuktikan melalui analisis *cross loading* dan kriteria *Fornell-Larcker* (Tabel 3), di mana korelasi indikator terhadap konstruknya sendiri lebih kuat dibandingkan terhadap konstruk lainnya. Aspek reliabilitas juga terpenuhi, yang ditunjukkan oleh perolehan angka *Cronbach's alpha* serta *Composite Reliability* yang seluruhnya di atas ambang batas 0,7.

Tabel 2. Convergent Validity dan Reliability

Variabel	Kode	Convergent Validity		Reliability		
		Loading Factor	AVE	Cronbach's alpha	rho a	rho c
X	X1	0.755	0.573	0.751	0.752	0.843
	X2	0.768				
	X3	0.744				
	X4	0.760				
Y	Y1	0.755	0.603	0.780	0.781	0.859
	Y2	0.788				
	Y3	0.770				
	Y4	0.793				
Z1	Z1_1	0.816	0.630	0.804	0.804	0.872
	Z1_2	0.782				
	Z1_3	0.804				
	Z1_4	0.772				
Z2	Z2_1	0.824	0.597	0.774	0.776	0.855
	Z2_2	0.746				
	Z2_3	0.761				
	Z2_4	0.757				

Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS, 2025

Tabel 3. Discriminant Validity

Variabel	Kode	Cross Loading				Fornell-Larcker			
		X	Y	Z1	Z2	X	Y	Z1	Z2
X	X1	0.755	0.424	0.501	0.427	0.757			
	X2	0.768	0.485	0.531	0.442				
	X3	0.744	0.459	0.536	0.456				
	X4	0.760	0.485	0.489	0.398				
Y	Y1	0.432	0.755	0.499	0.476	0.613	0.776		
	Y2	0.523	0.788	0.518	0.531				
	Y3	0.449	0.770	0.540	0.525				
	Y4	0.497	0.793	0.539	0.476				
Z1	Z1_1	0.542	0.524	0.816	0.504	0.681	0.675	0.794	
	Z1_2	0.532	0.526	0.782	0.516				
	Z1_3	0.523	0.550	0.804	0.508				
	Z1_4	0.562	0.542	0.772	0.550				
Z2	Z2_1	0.488	0.512	0.540	0.824	0.570	0.647	0.772	
	Z2_2	0.416	0.497	0.504	0.746				
	Z2_3	0.455	0.492	0.491	0.761				
	Z2_4	0.399	0.498	0.487	0.757				

Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS, 2025

3. Uji Inner Model (Structural Model)

Structural model dalam penelitian ini dianalisis melalui program SmartPLS versi 4.0. Nilai R^2 dan f^2 menunjukkan bagaimana variabel bebas berkontribusi terhadap variabel terikat. Variabel pendidikan kewirausahaan memberikan kontribusi sebesar 0.553 (55.3%) terhadap variabel niat berwirausaha. Dilanjutkan variabel pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh 0.463 (46.3%) terhadap *entrepreneurial self-efficacy*. Selanjutnya, variabel pendidikan

kewirausahaan memberikan pengaruh 0.325 (32.5%) terhadap ekspektasi pendapatan. Berdasarkan hasil uji f^2 , variabel pendidikan kewirausahaan memberikan kontribusi kecil terhadap niat berwirausaha dengan nilai sebesar 0,052. Namun, pendidikan kewirausahaan menunjukkan dampak yang sangat signifikan terhadap *entrepreneurial self-efficacy* (0,863) serta pengaruh yang tergolong moderat/cukup besar terhadap ekspektasi pendapatan (0,481). Di sisi lain, *entrepreneurial self-efficacy* dan ekspektasi pendapatan masing-masing hanya memiliki pengaruh kecil terhadap niat berwirausaha, dengan perolehan nilai masing-masing sebesar 0,102 dan 0,118.

Tabel 4. Hasil Uji R-Square

Variabel	R-square	Kategori
Niat Berwirausaha (Y)	0.553	Kuat
<i>Entrepreneurial self-efficacy</i> (Z1)	0.463	Lemah
Ekspektasi Pendapatan (Z2)	0.325	Lemah

Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS, 2025

Tabel 5. Hasil Uji f-Square

Variabel	f-square	Keterangan
X → Y	0.052	Pengaruh Kecil
X → Z1	0.863	Pengaruh Besar
X → Z2	0.481	Pengaruh Besar
Z1 → Y	0.102	Pengaruh Kecil
Z2 → Y	0.118	Pengaruh Kecil

Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS, 2025

Informasi mengenai pengujian hipotesis H1 sampai H7 yang menghubungkan variabel pendidikan kewirausahaan, niat berwirausaha, *entrepreneurial self-efficacy*, serta ekspektasi pendapatan sebagai mediator terangkum dalam Tabel 6. Berdasarkan hasil olah data, H1 dinyatakan diterima karena pendidikan kewirausahaan terbukti berdampak positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa FEB UNM ($\beta = 0.056$, $t = 3.816$, $p = 0.000$). Demikian pula dengan H2 yang didukung secara empiris, di mana pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap *entrepreneurial self-efficacy* ($\beta = 0.040$, $t = 17.045$, $p = 0.000$). Terakhir, H3 turut diterima mengingat adanya kontribusi positif serta signifikan dari pendidikan kewirausahaan terhadap ekspektasi pendapatan ($\beta = 0.052$, $t = 11.044$, $p = 0.000$).

Hasil pengujian hipotesis keempat (H4) mengungkapkan bahwa *entrepreneurial self-efficacy* memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa FEB ($\beta = 0.062$, $t = 5.268$, $p = 0.000$), yang berarti H4 diterima. Pola yang sama ditemukan pada H5, di mana ekspektasi pendapatan terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan bagi niat berwirausaha ($\beta = 0.054$, $t = 5.825$, $p = 0.000$), sehingga H5 juga diterima. Analisis efek tidak langsung melalui prosedur *bootstrapping* menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu memengaruhi niat berwirausaha melalui perantara *entrepreneurial self-efficacy* (H6) secara signifikan ($\beta = 0.046$, $t = 4.811$, $p = 0.000$), sehingga H6 diterima. Terakhir, H7 menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan terkonfirmasi berfungsi sebagai mediator dalam hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan niat berwirausaha ($\beta = 0.034$, $t = 5.284$, $p = 0.000$), sehingga H7 dinyatakan diterima.

Tabel 6. Uji Hipotesis

Pengujian	Variabel	Std. β	T Statistic	P Values	Keterangan
Direct Effect	X → Y	0.056	3.816	0.000	Sig.
	X → Z1	0.040	17.045	0.000	Sig.
	X → Z2	0.052	11.044	0.000	Sig.
	Z1 → Y	0.062	5.268	0.000	Sig.
	Z2 → Y	0.054	5.825	0.000	Sig.
Indirect Effect	X → Z2 → Y	0.034	5.284	0.000	Sig.
	X → Z1 → Y	0.046	4.811	0.000	Sig.

Sumber: Hasil Olah Data SmartPLS, 2025

Pembahasan

1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan terbukti berperan vital dalam menumbuhkan niat berwirausaha mahasiswa FEB UNM dengan mentransformasi cara pandang mereka terhadap risiko bisnis. Sejalan dengan model TPB, pendidikan yang mencakup aspek pengetahuan hingga pengalaman praktik ini berhasil memperkokoh pilar sikap, norma subjektif, dan efikasi diri yang menjadi fondasi utama dalam memulai usaha baru. Pengalaman praktik, seperti proyek bisnis dan program

Wirausaha Merdeka, menjadi faktor paling dominan karena memberikan pemahaman nyata tentang tantangan lapangan serta membentuk pola pikir kreatif dan inovatif mahasiswa (Rachmawati & Ramadhanti, 2024; Harnani et al., 2020). Selain itu, kemampuan menyusun rencana bisnis (*business plan*) turut memberikan kontribusi penting dalam mereduksi ketakutan akan ketidakpastian melalui perencanaan strategi dan analisis pasar yang sistematis (Sukarno & Rasmini, 2024).

Meskipun signifikan, pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha berada pada kategori kecil hingga sedang karena adanya keterlibatan faktor eksternal dan preferensi karier individu. Walaupun mahasiswa telah memahami teori dan memiliki keterampilan teknis, dorongan untuk memulai usaha tetap dipengaruhi oleh dukungan keluarga, akses modal, lingkungan sosial, serta keinginan akan stabilitas pekerjaan. Namun demikian, pengetahuan konsep dan kepekaan terhadap peluang tetap menjadi fondasi penting bagi mahasiswa dalam menilai kelayakan ide bisnis secara objektif (Wijaya & Nuringsih, 2024). Secara keseluruhan, hasil ini memperkuat penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pelibatan mahasiswa dalam kegiatan belajar yang aplikatif dan eksplorasi usaha mandiri merupakan kunci utama dalam memotivasi mereka untuk memilih jalur kewirausahaan sebagai alternatif karier masa depan (Mulyati, 2023; Soomro & Shah, 2022).

2. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap *Entrepreneurial self-efficacy*

Pendidikan kewirausahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan *entrepreneurial self-efficacy* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNM dengan cara mengubah keraguan diri menjadi keyakinan melalui penguasaan kompetensi. Dalam perspektif TPB, fenomena ini berkaitan erat dengan *perceived behavioral*

control, di mana kemampuan teknis seperti menyusun rencana bisnis dan praktik langsung berfungsi sebagai katalis yang memperkuat keyakinan mahasiswa dalam menghadapi tantangan kewirausahaan. Pengalaman praktik seperti expo kewirausahaan dan proyek bisnis menjadi faktor paling dominan karena memberikan simulasi nyata dalam menghadapi dinamika pasar, negosiasi, dan pengambilan keputusan, yang secara psikologis membangun mentalitas tangguh dan rasa percaya diri mahasiswa (Srianggareni et al., 2020; Rachmawati & Ramadhanti, 2024).

Selain pengalaman praktik, kemampuan menyusun rencana bisnis (*business plan*) menjadi indikator penting berikutnya karena memberikan kerangka kerja sistematis yang mengurangi ketakutan akan ketidakpastian operasional. Meskipun pengetahuan konsep dan kesadaran akan peluang turut berkontribusi, efikasi diri mahasiswa paling kuat terbentuk saat mereka mampu memvisualisasikan ide ke dalam strategi yang terstruktur dan terukur (Samsuria & Lukastuti, 2024). Temuan ini selaras dengan studi sebelumnya yang menekankan bahwa keberhasilan pendidikan kewirausahaan bukan sekadar penyampaian teori, melainkan juga pengembangan kompetensi teknis serta pola pikir inovatif yang krusial bagi pencapaian prestasi dalam realitas bisnis (Oulhou & Ibourk, 2023; Setiawan & Lestari, 2021).

3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Ekspektasi Pendapatan

Pendidikan kewirausahaan memiliki peran signifikan dalam membentuk ekspektasi pendapatan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNM dengan cara memberikan pandangan positif dan realistik terhadap potensi finansial dari aktivitas berwirausaha. Melalui integrasi antara teori manajemen risiko dan pengalaman praktik, mahasiswa mulai menyadari bahwa pendapatan usaha bersifat fleksibel dan dapat

melampaui penghasilan di sektor formal jika dikelola secara inovatif. Indikator pengalaman praktik, seperti proyek bisnis dan keterlibatan dengan praktisi, menjadi faktor paling berpengaruh karena memberikan bukti empiris bahwa strategi yang tepat dapat menghasilkan keuntungan yang menjanjikan (Putri & Saputra, 2023). Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) pada komponen *behavioral beliefs*, di mana pemahaman mengenai hasil finansial yang diperoleh melalui inovasi dan efisiensi membentuk sikap positif mahasiswa untuk memilih jalur kewirausahaan sebagai pilihan karier yang layak secara ekonomi.

Kemampuan menyusun rencana bisnis (*business plan*) juga menjadi indikator krusial karena memungkinkan mahasiswa memproyeksikan pendapatan, menganalisis pasar, dan menghitung biaya operasional secara konkret. Meskipun pengetahuan konsep dan kesadaran peluang turut berkontribusi, ekspektasi pendapatan paling kuat terbentuk ketika mahasiswa mampu mentransformasikan peluang tersebut ke dalam perhitungan finansial yang terukur (Suryadi & Selamat, 2024). Secara keseluruhan, temuan ini memperkuat penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan yang intensif membantu mahasiswa memahami potensi keuntungan ekonomi dari usaha mandiri, sehingga menumbuhkan harapan akan pendapatan masa depan yang lebih tinggi (Jumadi & Mustofa, 2022; Osman & Handoyo, 2025). Keyakinan bahwa pendapatan dapat dirancang dan ditingkatkan melalui pengelolaan usaha yang efektif menjadi motivasi utama bagi mahasiswa untuk beralih dari sekadar pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja.

4. Pengaruh *Entrepreneurial self-efficacy* Terhadap Niat Berwirausaha

Entrepreneurial self-efficacy memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNM, di mana keyakinan terhadap kemampuan diri menjadi motor penggerak untuk memandang tantangan bisnis sebagai peluang pertumbuhan. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), efikasi diri merupakan inti dari *perceived behavioral control* yang menentukan sejauh mana mahasiswa merasa mampu mengendalikan tindakan kewirausahaan mereka (Ajzen, 1991). Indikator keyakinan dalam mengidentifikasi peluang usaha menjadi faktor paling dominan karena memberikan landasan kuat bagi mahasiswa untuk menentukan arah bisnis secara mandiri. Mahasiswa dengan efikasi diri tinggi cenderung menunjukkan daya juang yang lebih lama dan strategi yang lebih efektif dalam menghadapi hambatan (Hassan et al., 2020; Sholekah & Hayati, 2025).

Namun demikian, pengaruh efikasi diri terhadap niat berwirausaha dalam penelitian ini masih tergolong kecil dan bersifat superfisial, karena keyakinan yang dimiliki mahasiswa umumnya masih terbatas pada konteks akademik dan belum sepenuhnya teruji dalam menghadapi risiko dunia nyata. Meskipun mahasiswa merasa mampu mengidentifikasi peluang dan mengelola fungsi manajemen secara teoretis, mereka masih mengalami keraguan dalam mengambil keputusan bisnis yang berisiko besar serta lebih cenderung memilih stabilitas karier sebagai pegawai (BUMN/PNS). Hal ini menunjukkan bahwa tanpa pengalaman praktik yang mendalam dan paparan langsung terhadap dinamika pasar, efikasi diri belum cukup kuat untuk mengatasi ketakutan akan ketidakpastian pendapatan dan modal (Hermansyah, 2025; Zaki et al., 2023). Oleh karena itu, peningkatan niat berwirausaha memerlukan penguatan kontrol perilaku yang tidak hanya berbasis pengetahuan, tetapi juga ketangguhan dalam menghadapi tantangan nyata (Primandura & Adriyani, 2019; Widianto & Cahya, 2025).

5. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Niat Berwirausaha

Ekspektasi pendapatan memiliki peran signifikan dalam membentuk niat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNM, didorong oleh keyakinan bahwa kewirausahaan menawarkan potensi penghasilan yang lebih besar, fleksibel, dan tidak terbatas dibandingkan pekerjaan formal. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), harapan akan keuntungan finansial yang tinggi ini membentuk sikap positif (*attitude toward the behavior*) yang kuat terhadap profesi wirausaha. Indikator harapan tingkat pendapatan menjadi pendorong utama, di mana mahasiswa melihat bisnis sebagai sarana mencapai kebebasan finansial yang lebih cepat. Harapan akan keuntungan jangka panjang dan persepsi bahwa stabilitas dapat dicapai melalui pengelolaan profesional turut memperkuat motivasi mahasiswa untuk memilih jalur mandiri ini sebagai alternatif karier masa depan (Azzahra et al., 2023; Hutama et al., 2024).

Meskipun signifikan, pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap niat berwirausaha secara keseluruhan masih tergolong kecil karena adanya kekhawatiran yang mendalam terhadap ketidakpastian pendapatan usaha. Di lapangan, mahasiswa masih sering membandingkan risiko fluktuasi penghasilan bisnis dengan stabilitas gaji bulanan di sektor formal seperti PNS atau BUMN, yang dianggap lebih aman secara finansial. Hal ini menyebabkan indikator perbandingan pendapatan usaha dengan kerja formal memiliki pengaruh yang paling rendah, karena kenyamanan finansial tetap menjadi pertimbangan utama. Oleh karena itu, niat berwirausaha baru akan benar-benar menguat apabila harapan akan pendapatan tinggi tersebut diimbangi dengan strategi manajemen risiko yang matang untuk meminimalisir persepsi ketidakpastian ekonomi (Nalurita & Wibowo, 2025; Wardani et al., 2021).

6. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Melalui *Entrepreneurial self-efficacy*

Pendidikan kewirausahaan memiliki dampak positif dan signifikan pada niat berwirausaha mahasiswa FEB UNM, dengan *entrepreneurial self-efficacy* terbukti menjadi mediasi yang signifikan dalam hubungan tersebut. Proses pembelajaran yang mengintegrasikan teori dengan praktik langsung, seperti penyusunan *business plan*, simulasi usaha, dan expo bisnis, berhasil mentransformasi keraguan mahasiswa menjadi keyakinan diri yang nyata. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), *self-efficacy* ini berfungsi sebagai *perceived behavioral control*, di mana mahasiswa merasa memiliki kendali penuh atas aktivitas kewirausahaan karena telah dibekali keterampilan teknis dan pengalaman empiris (Ajzen, 1991; Afrianty, 2019). Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan aplikatif ini cenderung lebih optimis terhadap peluang dan lebih berani mengambil risiko dibandingkan mereka yang hanya terpaku pada pembelajaran teoretis.

Mediasi *self-efficacy* menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak hanya sekadar mentransfer informasi, tetapi lebih kepada membangun mentalitas dan strategi untuk peluncuran bisnis independen (Hassan et al., 2021). Keberhasilan pendidikan dalam meningkatkan niat berwirausaha sangat bergantung pada sejauh mana efikasi diri individu tersebut berkembang selama masa perkuliahan (Hoang et al., 2020). Temuan ini mempertegas bahwa semakin intensif mahasiswa terlibat dalam ekosistem kewirausahaan kampus, seperti program pendampingan mentor dan kompetisi *startup*, maka semakin kuat persepsi kendali perilaku mereka, yang pada akhirnya memicu munculnya niat berwirausaha yang kokoh sebagai pilihan karier utama (Yousaf et al., 2020; Siregar & Lubis, 2022).

7. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Melalui Ekspektasi Pendapatan

Pendidikan kewirausahaan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNM memiliki peran signifikan dalam meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa melalui pembentukan ekspektasi pendapatan yang positif dan realistik. Proses pembelajaran yang komprehensif memberikan wawasan strategis mengenai manajemen keuangan, analisis peluang, dan inovasi yang meyakinkan mahasiswa bahwa kewirausahaan bukan sekadar alternatif pekerjaan, melainkan jalur karier utama untuk mencapai kebebasan finansial. Melalui interaksi dengan praktisi dan simulasi bisnis, mahasiswa dapat memetakan potensi keuntungan ekonomi yang nyata, sehingga mereka memandang usaha mandiri mampu memberikan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan bekerja sebagai karyawan. Optimisme finansial ini memperluas cakrawala berpikir mahasiswa untuk lebih percaya diri dalam mengambil keputusan ekonomi yang tepat guna meningkatkan taraf hidup (Fathiyannida & Erawati, 2021).

Perspektif TPB menunjukkan bahwa harapan pendapatan bertindak sebagai katalisator psikologis bagi sikap dan persepsi kontrol diri mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan meyakinkan mahasiswa bahwa nilai ekonomi dari sebuah inovasi berada dalam kendali mereka, yang secara efektif membangun intensi berbisnis (Ajzen, 1991). Temuan ini sejalan dengan penelitian Heryanti et al. (2022) dan Fajriyah (2023) yang mengungkapkan bahwa semakin baik pendidikan kewirausahaan, semakin tinggi pula harapan mahasiswa terhadap hasil finansial yang mendukung kemandirian ekonomi mereka. Dengan demikian, ekspektasi pendapatan yang dibangun di atas fondasi keterampilan dan pengalaman praktis menjadi motivator utama yang mengubah

persepsi mahasiswa terhadap dunia bisnis menjadi lebih menjanjikan secara ekonomi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Studi ini memberikan simpulan bahwa niat berwirausaha mahasiswa FEB UNM dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pendidikan kewirausahaan. Dampak ini terbukti nyata, baik melalui hubungan langsung maupun lewat peran mediasi yang dijalankan oleh *entrepreneurial self-efficacy* serta ekspektasi pendapatan. Kualitas pembelajaran yang aplikatif terbukti efektif meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa atas kemampuan bisnisnya serta membentuk persepsi realistik mengenai keuntungan finansial yang menjanjikan. Dengan demikian, penguatan niat berwirausaha tidak hanya bergantung pada transfer teori, tetapi sangat dipengaruhi oleh sejauh mana pendidikan mampu membangun mentalitas percaya diri dan harapan ekonomi yang positif sebagai penggerak utama dalam memilih karier sebagai wirausahawan.

Saran

Institusi pendidikan disarankan untuk terus memperkuat ekosistem kewirausahaan melalui metode pembelajaran berbasis praktik guna mentransformasi teori menjadi pengalaman nyata yang memperkuat kepercayaan diri dan ekspektasi ekonomi mahasiswa. Sejalan dengan itu, mahasiswa diharapkan aktif memanfaatkan program kewirausahaan kampus untuk mengasah kesiapan mental dan ketajaman dalam mengeksekusi peluang bisnis. Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk melibatkan variabel eksternal seperti modal dan dukungan keluarga, serta menerapkan desain penelitian *mixed methods* untuk menangkap gambaran yang lebih detail mengenai perkembangan niat berwirausaha mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianty, T. W. (2019). The Role of Feasibility and Entrepreneurial Self-Efficacy on The Link Between Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intentions. *AdBispreneur: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(3), 193-206.
<https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v4i3.25181>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Al-Qadasi, N., Zhang, G., Al-Awlaqi, M. A., Alshebami, A. S., & Aamer, A. (2023). Factors influencing entrepreneurial intention of university students in Yemen: The mediating role of entrepreneurial self-efficacy. *Frontiers in Psychology*, 14, 1111934. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1111934>
- Azzahra, A. C., Yohana, C., & Pratama, A. (2023). The Effect of Income Expectations, Entrepreneurial Knowledge, and Social Media Use on Entrepreneurial Interests (Case Study of Students of the Faculty of Economic, Jakarta State University). *International Journal of Current Economics & Business Ventures*, 1(3), 204-216. <https://scholarsnetwork.org/journal/index.php/ijeb>
- Daniel, D., & Handoyo, S. E. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan, dan motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(4), 944-952. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13436>
- Fajriyah, T. W. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, dan Sikap Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Fathiyyannida, S., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif Dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 83-94. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v4i2.3255>
- Hadyastiti, G. A. M. N., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2020). Pengaruh ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 2(2), 174-187. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/980>
- Harnani, N., Amijaya, D. T., & Setiadiwibawa, L. (2020). Model pembelajaran kewirausahaan kreatif melalui praktek usaha dalam menumbuhkan kreatifitas dan inovatif mahasiswa. *Sosiohumaniora*, 22(1), 79-87. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v22i1.24510>
- Hasanah, S. N., & Khwarazmita, T. (2023). Student Entrepreneurial Intention: The Role of Support, Emotional Intelligence, Personal Attitude, and Creativity among Economic Student. *Journal of Career and Entrepreneurship*, 2(2), 1-14. <https://doi.org/10.22219/jce.v2i2.29309>
- Hassan, A., Anwar, I., Saleem, I., Islam, K. B., & Hussain, S. A. (2021). Individual entrepreneurial orientation, entrepreneurship education and entrepreneurial intention: The mediating role of entrepreneurial motivations. *Industry and Higher Education*, 35(4), 403-418. <https://doi.org/10.1177/09504222211007051>

- Hassan, A., Saleem, I., Anwar, I., & Hussain, S. A. (2020). Entrepreneurial intention of Indian university students: the role of opportunity recognition and entrepreneurship education. *Education+ Training*, 62(7/8), 843-861. <https://doi.org/10.1108/ET-02-2020-0033>
- Hermansyah, C. F. (2025). *Peran Self-Efficacy Dalam Membentuk Minat Entrepreneurship Mahasiswa Interpretatif Pada Mahasiswa Febi Uin Palopo* (Skripsi, Universitas Islam Negri Palopo).
- Heryanti, E., Kurjono, K., & Samlawi, F. (2022). Analisis Minat Berwirausaha Melalui Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan. *Fineteach: Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 1(2), 105-112. <https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach/article/view/45557>
- Hoang, G., Le, T. T. T., Tran, A. K. T., & Du, T. (2020). Entrepreneurship education and entrepreneurial intentions of university students in Vietnam: the mediating roles of self-efficacy and learning orientation. *Education+ Training*, 63(1), 115-133. <https://doi.org/10.1108/ET-05-2020-0142>
- Hutama, R. H., Achsa, A., & Ikhwan, K. (2024). Pengaruh Kecenderungan Mengambil Risiko, Ekspektasi Pendapatan, dan Kecerdasan Adversitas Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Pelita Manajemen*, 3(01), 1-22. <https://doi.org/10.37366/jpm.v3i01.3156>
- Ilmaniat, A., & Musihudin, M. (2017). Pengaruh efikasi diri dan ekspektasi pendapatan, terhadap minat berwirausaha siswa SMK (SMK Al-Madina). *Jurnal Media Teknik dan Sistem Industri*, 1, 41-49. <http://jurnal.unsur.ac.id/index.php/JMTSI>
- Inayati, F. E. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Sikap, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang Memiliki Usaha Pribadi)* (Skripsi, Universitas Islam Indonesia).
- Isma, A., Sudarmiatin, S., & Hermawan, A. (2020). The effect of entrepreneurial self-efficacy, subjective norm, and locus of control on entrepreneurial intention through entrepreneurial attitude in economic faculty students of universitas negeri makassar. *International Journal of Business, Economics and Law*, 23(1), 262-272. <https://www.ijbel.com/wp-content/uploads/2020/12/IJBEL23-255>
- Jumadi, R., & Mustofa, N. H. (2022). Pengaruh Media Sosial, Pendidikan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Bisnis. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 3(2), 115-128. <http://dx.doi.org/10.31000/almaal.v3i2.5270>
- Kang, Y., & Xiong, W. (2021). Is entrepreneurship a remedy for Chinese university graduates' unemployment under the massification of higher education? A case study of young entrepreneurs in Shenzhen. *International Journal of Educational Development*, 84, 102406. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2021.102406>
- Kusmintarti, A., Riwajanti, N. I., & Asdani, A. (2017). Pendidikan kewirausahaan dan intensi kewirausahaan dengan sikap kewirausahaan sebagai mediasi. *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, 2(2), 119-128. <https://doi.org/10.33795/jraam.v2i2.160>
- Mulyati, S. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Digital Literacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Efikasi Diri Sebagai Mediator. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(2), 222-230.

<https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p22-230>

Naiborhu, I. K., & Susanti, S. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, marketplace, kecerdasan adversitas terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNESA melalui Efikasi Diri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(2), 107-124. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n2.p107-124>

Nalurita, S., & Wibowo, D. (2025). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Unsuraya. *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, 8(3), 382-392. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v8i3>

Newman, A., Obschonka, M., Moeller, J., & Chandan, G. G. (2021). Entrepreneurial passion: A review, synthesis, and agenda for future research. *Applied Psychology*, 70(2), 816-860. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1111/app.12236>

Nugraha, P. S. (2018). *Pengaruh ekspektasi pendapatan, karakteristik individu dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha: Studi kasus pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta* (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta).

Osman, D., & Handoyo, S. E. (2025). Pengaruh ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 7(3), 841-848. <https://doi.org/10.24912/jmk.v7i3.34626>

Oulhou, H., & Ibourk, A. (2023). Perceived effectiveness of entrepreneurship education, entrepreneurial mindset, entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial intention among

Moroccan university students: A correlational study. *Social Sciences & Humanities Open*, 8(1), 100719. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100719>

Padmalia, M. (2017). Niat Berwirausaha Mahasiswa dan Keterhubungannya Dengan Kecerdasan Hadapi Rintangan. *Journal of Business & Applied Management*, 10(1), 21-36. <https://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1150>

Putri, Y. M. D., & Saputra, A. (2023). Pengaruh Kreativitas, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Kota Batam. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(1), 284-303. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i1.128>

Rachmawati, E., & Ramadhanti, A. S. (2024). Membentuk Mental Wirausaha Melalui Penyelenggaraan Kewirausahaan Event Organizer. *JGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 171-178. <https://doi.org/10.60126/jgen.v2i1.335>

Samsuria, I. K., & Lukastuti, F. (2024). Niat Wirausaha Sosial: Peran Prioritas Pengalaman, Self-Efikasi Wirausaha Sosial, Dan Keamanan Finansial. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 227-240. <https://doi.org/10.35829/magisma.v12i2.432>

Sari, D. P. (2024). *Pengaruh Dukungan Relasional Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Niat Berwirausaha Dengan Motivasi Berwirausaha Sebagai Variabel Intervening* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).

Setiawan, G. T., & Lestari, E. D. (2021). The effect of entrepreneurship education to student's entrepreneurial intention with self-efficacy as mediating variable. *DoReMa (Development of Research Management)*, 16(2), 158-178. <https://doi.org/10.19166/derema.v16i2.3884>

- Shane, S., & Nicolaou, N. (2015). Creative personality, opportunity recognition and the tendency to start businesses: A study of their genetic predispositions. *Journal of business venturing*, 30(3), 407-419.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2014.04.001>
- Shirokova, G., Osiyevskyy, O., Bogatyreva, K., Edelman, L. F., & Manolova, T. S. (2022). Moving from intentions to actions in youth entrepreneurship: An institutional perspective. *Entrepreneurship Research Journal*, 12(1), 25-69.
<https://doi.org/10.1515/erj-2019-0201>
- Sholekah, M. A., & Hayati, K. (2025). The Effect of Business Opportunities and Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention in College Students: a Study on State University Students in Bandar Lampung. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 4(5), 1229-1242.
<https://doi.org/10.55927/fjas.v4i5.113>
- Siregar, B. G., & Lubis, A. (2022). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 6(2), 78-91.
<https://doi.org/10.33059/jensi.v6i2.6079>
- Soomro, B. A., & Shah, N. (2022). Entrepreneurship education, entrepreneurial self-efficacy, need for achievement and entrepreneurial intention among commerce students in Pakistan. *Education+ Training*, 64(1), 107-125. <https://doi.org/10.1108/ET-01-2021-0023>
- Srianggareni, N. M., Heryanda, K. K., & Telagawathi, N. L. W. S. (2020). Pengaruh moderasi self-efficacy pada hubungan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di Universitas pendidikan ganesha. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 1-10.
<https://doi.org/10.23887/pjmb.v2i1.26183>
- Styanty, V. A. S., Pujianto, A., & Pratiwi, N. M. I. (2025). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self-Efficacy Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keputusan Berwirausaha Pada Wirausaha Muda Di Pasar Kodam Brawijaya, Surabaya. *Gemah Ripah: Jurnal Bisnis*, 5(02), 371-385.
<https://doi.org/10.69957/grjb.v5i02.2211>
- Sukarno, H. F., & Rasmini, M. (2024). Pengaruh Motivasi Dan Minat Terhadap Keberhasilan Usaha Melalui Kemampuan Berwirausaha Pada Mahasiswa Peserta Wmk Universitas Padjadjaran. *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(1), 497.
<https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i1.1014>
- Supeni, R. E., & Efendi, M. (2017). Minat mahasiswa dalam berwirausaha perguruan tinggi swasta di kabupaten Jember. *UNEJ e-Proceeding*, 449-463.
<https://doi.org/10.20961/jppak.v1i1.54735>
- Suryadi, F. A., & Selamat, F. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Keinovatifan terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa PTS di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(3), 590-601.
<https://doi.org/10.24912/jmk.v6i3.31590>
- Usman, A., & Roesly, L. (2025). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang. *Journal of Business Administration (JBA)*, 5(1), 43-65.
<https://doi.org/10.31963/jba.v5i1.4858>
- Utami, C. W. (2017). Attitude, subjective norm, perceived behaviour, entrepreneurship education and self-efficacy toward entrepreneurial intention university student in Indonesia. *European Research Studies Journal*, 20 (2A), 475-494.

- <http://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1020>
- Wardani, K. T., Surindra, B., & Prastyaningtyas, E. W. (2021). Pengaruh motivasi, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi. In *Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 6(1), 692-698. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/964>
- Widianto, F. R., & Cahya, S. B. (2025). Pengaruh Self-Efficacy Dan Adversity Quotient Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 13(2), 97-110. <https://doi.org/10.26740/jptn.v13n2.p97-110>
- Wijaya, A., & Nuringsih, K. (2024). Pengetahuan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, dan kreativitas dapat memengaruhi minat berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(2), 284-291. <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i2.29831>
- Yousaf, U., Ali, S. A., Ahmed, M., Usman, B., & Sameer, I. (2021). From entrepreneurial education to entrepreneurial intention: a sequential mediation of self-efficacy and entrepreneurial attitude. *International Journal of Innovation Science*, 13(3), 364-380. <https://doi.org/10.1108/IJIS-09-2020-0133>
- Zaki, A., Garnasih, R. L., & Marzolina, M. (2023). Pengaruh Self Efficacy, Locus Of Control Serta Literasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau). *Jurnal Daya Saing*, 9(2), 361-369. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v9i2.1248>